

## **BAB 5**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Simpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pemberian ekstrak daun sembung secara oral dengan dosis 1 g/kgBB; 1,5 g/kgBB dan 2 g/kgBB dapat menurunkan kadar asam urat darah pada tikus putih jantan yang dibuat hiperurisemia, dan dosis yang paling efektif menurunkan asam urat adalah dosis 2 g/kgBB.
2. Tidak ada hubungan antara peningkatan dosis ekstrak daun sembung dengan peningkatan efek penurunan kadar asam urat darah pada tikus putih jantan yang dibuat hiperurisemia.

#### **5.2. Alur Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai:

1. Jumlah sampel diperbanyak sehingga diperoleh data yang lebih baik sebagai syarat untuk penelitian.
2. Perlu dilakukan standarisasi simplisia dan ekstrak yang lebih lengkap, sehingga diperoleh data yang lebih baik untuk penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balittro, N.S., 2009. **Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri**, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Volume 15, Bogor, hal. 9.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia., 1979. **Materia Medika Indonesia**, Jakarta, hal. 27-31.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985. **Cara Pembuatan Simplisia**, cetakan pertama, Depkes RI, Jakarta, hal. 58.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1991. **Tinjauan Tanaman Obat di Berbagai Institusi**, Jakarta, hal. 21.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. **Materia Medika Indonesia**. Jilid VI, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal 321-325.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000. **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Jakarta, hal. 13, 17, 31-32.
- Djarmika, Fitriana, 2007. Pengaruh Infusa Herba Meniran (*Phyllanthus niruri* Linn) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Serum Darah Tikus Putih Jantan Galur Wistar Hiperurisemia. **Prosiding Seminar Nasional Tanaman Obat dan Obat Tradisional**. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan RI, Surakarta, hal. 198.
- Dwi Hapsari, Derifat, 2000. **Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Sembung (*Blumea balsamifera* L.) terhadap Waktu Perdarahan pada Rikus Putih Jantan**. Skripsi Sarjana Farmasi. Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya
- Harborne, J.B., 1987. **Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan**. Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal.11.
- Hellmann, D.B., Imboden, J.B., 2008. **Arthritis and Musculoskeletal Disorders**. Tierney, M.L., Current Medical Diagnosis and Treatment, 47<sup>th</sup> ed., Mc-Graw Hill Companies, New York, p. 703-709.

Heyne, K., 1987. **Tumbuhan Berguna di Indonesia**. Jilid III (Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Penerjemah), Yayasan Sarana Wana Jaya, Jakarta, hal. 118.

Hickman, F.M., Hickman, C.P., 1974. **Laboratory Studies in Integrated Zoologi**. The CV Mosby Company, Saint Louis, p. 374.

Hutapea, J.R dkk., 1993. **Inventaris Tanaman Obat Indonesia**. Jilid II. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal. 89-92.

Isnawati, A., Raini, M., Alegantina, S., 2007. **Standarisasi Simplisia dan Ekstrak Etanol Daun Sembung (*Blumea balsamifera* L.) dari Tiga Tempat Tumbuh**. Badan Litbang Kesehatan, Jakarta,hal. 1-2.

Junqueira, L.C., Carneiro, J., Kelley, L.O., 1997. **Histologi Dasar** (Tambayang, J., penerjemah). Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal. 254-255.

Katzung, B.G., 2007. **Basic and Clinical Pharmacology**. 10<sup>th</sup> ed., McGraw Hill, Singapore, p. 595.

Korn, J.H., 2004. **Crystal Arthropathies**. Andreoli, T.E., Cecil Essentials of Medicine. 6<sup>th</sup> ed., Saunders, Philadelphia, p. 773-777.

Kumar, P., Clark, M., 2002. **Clinical Medicine**, 5<sup>th</sup> ed, Saunders, Tottenham, p. 552-554.

Mulyono, Betty, 1999. **Uji Efek Diuretik Ekstrak Daun Sembung (*Blumea balsamifera* L.DC.) pada Tikus Putih**. Skripsi Sarjana Farmasi. Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Rodwell, V.W., 2003. **Metabolism of Purine and Pyrimidine Nucleotides**. Foltin, J., Ransom, J., Oransky, J.M., Harper's Illustrated Biochemistry. 26<sup>th</sup> ed., McGraw-Hill Companies, New York, p. 293-299.

Sastroamidjojo, 1962. **Obat Asli Indonesia**, PT Pustaka Rakyat, Jakarta, hal.310-311.

Scheffler, W. C., 1987. **Statistik untuk Biologi Farmasi, Kedokteran dan Ilmu Bertautan** (cetakan 2), Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 182-191.

Sharp, Patrick E., 1979. **The Laboratory Rat**, Biology and Disease. Volume I, Academic Press, New York, p. 38.

Sloane, E., 1994. **Anatomi dan Fisiologi untuk Pemula** (Veldman, J., penerjemah). Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal. 228-229.

The Pharmaceutical Press, 2005. **Martindale The Extra Pharmacopoeia**, 34<sup>th</sup> ed, London, p. 412.

Voight, 1995. **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**. Edisi 5. Gajah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 568-571.

Wagner, H., Bladt, S., 2001. **Plant Drug Analysis : A Thin Layer Chromatography Atlas**. Springer, Germany, p. 195-197.

Wortmann, RL., Kelley WN, 2001. **Gout and Hyperuricemia**, in *Kelly's Textbook of Rheumatology*, 6<sup>th</sup> ed, ED Harris, Jr, S Ruddy, CB Sledge (ed). Philadelphia, Saunders, p. 2308-2313.

